Borneo Nursing Journal (BNJ)
Volume 8, Nomor 1, Tahun 2022, Halaman x-y P-ISSN: 2685-5054
https://bnj.akys.ac.id/BNJ E-ISSN: 2654-8453

HUBUNGAN INISIASI MENYUSUI DINI (IMD) DENGAN TARGET CAPAIAN ASI EKSKLUSIF DI TPMB MARIANA, SST,Bd KECAMATAN INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR

Uchi Pratama1, Yolla Miranda2, Masyitah3, Ulfa Munira4, Herlinawati5,
Jurusan Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia.

ABSTRAK

IMD bermanfaat bagi ibu karena dapat membantu mempercepat proses pemulihan pasca persalinan. Dalam 1 jam kehidupan pertama bayi dilahirkan ke dunia, bayi dipastikan untuk mendapatkan kesempatan melakukan IMD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan target capaian ASI eksklusif. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Inisiasi Menyusui Dini (IMD) terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di TPMB Mariana, SST,Bd Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan survey analitik dengan pendekatan case control Case (kasus). Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik total sampling.Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak melakukan IMD yaitu sebanyak 11 orang (61,1%), dan sebagian besar responden memberikan ASI eksklusif sebanyak 10 orang (55,6%). Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai p < 0,05, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0–6 bulan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan IMD berhubungan dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu, diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan edukasi dan dukungan kepada ibu bersalin agar pelaksanaan IMD dapat dilakukan secara optimal sebagai upaya meningkatkan cakupan ASI eksklusif.

Kata Kunci : Inisiasi Menyusui Dini (IMD); ***ASI Eksklusif, Ibu Menyusui 0-6 bulan; produksi ASI***

ABSTRAK

Early Initiation of Breastfeeding (EIBF) is beneficial for mothers as it helps accelerate the postpartum recovery process. Within the first hour of life after birth, newborns should be ensured the opportunity to undergo EIBF. This study aims to determine the relationship between Early Initiation of Breastfeeding (EIBF) and the success of exclusive breastfeeding. Therefore, the purpose of this study is to analyze the effect of Early Initiation of Breastfeeding (EIBF) on the success of exclusive breastfeeding among infants aged 0–6 months at TPMB Mariana, SST, Bd, Ingin Jaya District, Aceh Besar Regency. This study employed a quantitative research design using an analytical survey with a case-control approach. The results showed that the majority of respondents did not perform EIBF, as many as 11 respondents (61.1%), while most respondents provided exclusive breastfeeding, totaling 10 respondents (55.6%). The results of the bivariate analysis indicated a p-value < 0.05, which means that there was a significant relationship between Early Initiation of Breastfeeding (EIBF) and exclusive breastfeeding among infants aged 0–6 months. Based on the findings of this study, it can be concluded that the

implementation of Early Initiation of Breastfeeding is associated with the success of exclusive breastfeeding. Therefore, it is expected that health workers can enhance education and support for mothers during childbirth to optimize the implementation of EIBF as an effort to increase exclusive breastfeeding coverage.

Keywords: Early Initiation of Breastfeeding (EIBF); Exclusive Breastfeeding; Breastfeeding Mothers of Infants Aged 0–6 Months; Breast Milk Production